



SUPLAI AIR BERSIH TERSENDAT PDAM Aman dari Debu Vulkanik

YOGYA (KR) - Selama empat hari terakhir, pasokan air dari PDAM Tirtamarta Yogyakarta kepada para pelanggan tersendat. Masyarakat diminta memaklumi kondisi tersebut lantaran kebutuhan air meningkat sejak Yogya diguyur debu vulkanik dari Gunung Kelud.

Direktur PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Dwi Agus Triwidodo mengungkapkan, sejumlah pelanggan sudah mengeluhkan hal itu. Namun mereka tetap memaklumi lantaran hampir semua pelanggan menghidupkan air pada waktu bersamaan. "Pembersihan jalan dengan menggunakan hydrant juga sangat tinggi sehingga pasokan ke pelanggan berkurang. Kami memang harus prioritaskan kepentingan umum dulu," ungkapnya, Senin (17/2).

Meskipun demikian, dari segi kualitas air bersih, Agus menjamin tidak ada pencemaran akibat debu vulkanik. Hal ini karena sumber air bersih milik PDAM 90 persen berasal dari air sumur dalam. Hanya 10 persen saja yang terbuka, yakni di Umbul Wadon Kaliurang.

Selain itu, air yang ditampung ke instalasi juga disaring melalui filter. Proses penyaringan cukup ketat sehingga partikel debu otomatis akan tersaring. Seluruh instalasi yang berjumlah 6 unit pun dalam kondisi tertutup rapat. "Kualitas air sama sekali tidak terpengaruh. Debitnya juga normal, yakni 550 liter perdetik," imbuhnya.

Total pelanggan PDAM Tirtamarta saat ini sudah mencapai sekitar 33.700 pelanggan. Hampir seluruhnya juga dicukupi sumber mata air dari sumur dalam. Terdapat 12 titik sumur dalam yang tersebar di wilayah Kota Yogyakarta maupun Sleman. (R-9) - k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005